

BAB III

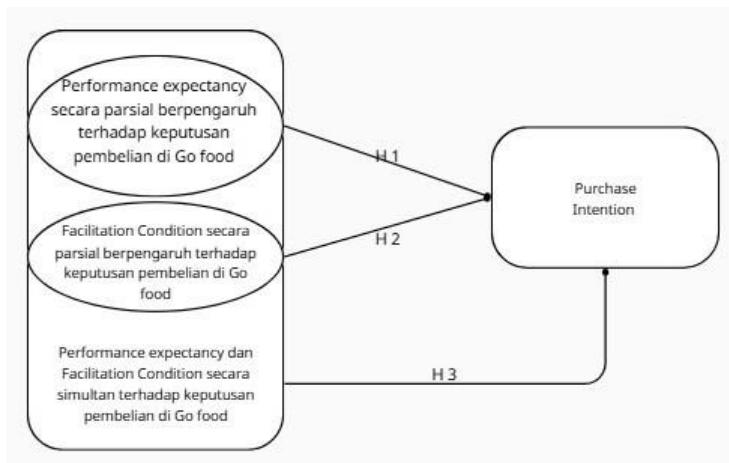
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Penelitian *eksplanatif* bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi suatu fenomena dan bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi. Penelitian eksplanatif menggunakan metode kuantitatif seperti eksperimen atau analisis statistik.

3.2 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan fenomena, kajian teori, dan kajian empirik yang telah di paparkan, maka kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut :



3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UBHINUS aktif sejumlah 371 Orang. Pedoman pengambilan sampel menurut Arikunto (2006) untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, adalah jika subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik slovin. Metode Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi besar ketika tidak diketahui standar deviasinya dengan margin of error sebesar 5% (atau 0,05). Selanjutnya teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* (teknik sampel acak sederhana). Kasmadi dan Sunariah (2013, hlm. 66) berpendapat bahwa “teknik simple random sampling yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

1.8.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berhubungan dengan karakteristik individu yang mencakup jenis kelamin, usia, status dan pendidikan terahir yang dapat di lihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 3.1. Karakteristik Responden

NO	Karakteristik	Kategori
1	Jenis Kelamin	<ul style="list-style-type: none">- Laki-laki- Perempuan
2	Usia	<ul style="list-style-type: none">- 18-25 tahun
3	Program Studi	<ul style="list-style-type: none">- Teknik Informatika- Sistem Informasi- Desain Komunikasi Visual- Manajemen Informatika
4	Angkatan	<ul style="list-style-type: none">- Angkatan 2021- Angkatan 2022- Angkatan 2023

6	Pengguna aktif Gofood	- sebulan minimal 1
---	-----------------------	---------------------

3.4 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan tertutup yang harus dijawab oleh responden, dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini merupakan data yang diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden atau dapat dikatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2000) bahwa data primer merupakan sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada mahasiswa UBHINUS guna mengetahui pendapat responden mengenai pengaruh *performance expectancy* dan *facilitating condition* terhadap keputusan pembelian di go food

3.4.2 Model Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penyusunan skala menggunakan Skala Likert yang memiliki lima alternatif pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R) Tidak Setuju (TS), Sangat tidak Setuju (STS). Penyusunan skala dikelompokkan dalam item *Favourable* dan item *Unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek, sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak diungkap.

Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan digunakan dengan menggunakan skala likert dan untuk suatu pilihan nilai (skor) dengan jarak interval. Skor dari pilihan tersebut antara lain, sangat setuju (SS) dengan 5 poin, setuju (S) dengan 4 poin, Ragu - ragu (RR) dengan 3 poin, tidak setuju

(TS) dengan 2 poin, sangat tidak sejutu (STS) dengan 1 poin. Mengingat variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel budaya organisasi dan variabel gaya kepemimpinan situasional, maka penyusunan skala yang digunakan juga ada dua. Untuk penilaian pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Performance Expectancy

Performance expectancy dapat diartikan sebagai harapan kinerja dari sistem atau seberapa tinggi kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem dapat membantu untuk mendapatkan keuntungan kinerja dari pekerjaannya (Mustaqim, Nanda, 2018). Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain Efektivitas dan efisiensi, Otoritas (wewenang), Disiplin dan Inisiatif (Suryaputri, 2012).

Menurut (Venkatesh, 2003) mengusulkan teori yang dikenal dengan teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi (*Unified theory of acceptance and use of technology* atau ATAUT). Teori ini dikembangkan melalui review dan konsolidasi dari delapan model penelitian sebelumnya seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *Social Cognitive Theory* (SCT). Teori penerimaan teknologi informasi (ATAUT) mendasarkan pada teori-teori perilaku pengguna teknologi dan penerimaan teknologi. Konsep ini menunjukkan bahwa pemakaian sistem memiliki manfaat yang berkaitan dengan perceived usefulness, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (relative advantage), outcome expectations

2. Facilitating Condition

Facilitating conditions merupakan seberapa tingkat keyakinan individu bahwa infrastruktur perusahaan dalam mendukung penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2022). Facilitating condition dapat menyakinkan individu dengan fasilitas lingkungannya untuk menerima

sebuah teknologi. Facilitating condition dapat juga mendeskripsikan tingkatan Budimandkk,(2023).

3. *Keputusan Pembelian*

Keputusan Pembelian merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh penjual. Pengertian keputusan pembelian menurut Kotler & Armstrong (2001) adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli di mana konsumen benar-benar membeli. Keputusan pembelian dalam penelitian ini diukur menggunakan lima indikator yang diadopsi dari Simamora (2014, p. 76), yang meliputi: keputusan tentang jenis produk, keputusan tentang bentuk produk, keputusan tentang merek, keputusan tentang penjualnya, keputusan tentang jumlah produk.

Berdasarkan penjelasan Diatas, maka munculah pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3.2. Pernyataan

Dimensi	Indikator	Pernyataan
Performance Expectancy (X1) Sumber : Venkatesh et al., (2003)	Kegunaan yang di rasakan	1. Menurut saya Gofood sangat praktis untuk melakukan pemesanan makanan sehari-hari
	Motivasi Eksternal	2. Saya merasa lebih aman memesan dengan Gofood daripada membeli secara langsung
	Fit Pekerjaan	3. Menurut saya, penggunaan Gofood akan menghemat waktu dalam melakukan pembayaran..
	Keuntungan Relative	4. Menggunakan GoFood lebih praktis tanpa harus keluar rumah, sehingga bisa

		menghemat waktu untuk aktifitas yang lain.
	Ekspektasi Hasil	<p>5. Menggunakan Gofood akan lebih produktif daripada beli secara langsung (lebih sedikit usaha).</p>
Facilitating Condition (X2) Sumber : Slade, et al., (2015)	Kontrol Perilaku Persepsi	<p>6. Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi Gofood</p> <p>7. Gofood membantu pemesanan makanan saat mengalami kesulitan.</p>
	Kondisi- kondisi memfasilitasi	<p>8. Saya yakin bahwa smartphone yang saya miliki dapat digunakan untuk aplikasi Gofood</p> <p>9. Saya yakin bahwa saya memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengoperasikan aplikasi Gofood</p>
	Kompabilitas	<p>10. Saya merasa aplikasi gofood ini cocok dengan gaya hidup saya.</p> <p>11. Saya percaya gofood ini akan kompatibel dengan aplikasi lain yang sudah saya miliki.</p>
Keputusan Pembelian (Y) Sumber : (Geby Laylany Widjanarko, 2019: 23)	Transactional Interest	12 Saya akan memilih Gofood daripada aplikasi lainnya
	Referential Interest	13 Saya bersedia merekomendasikan orang lain untuk menggunakan Gofood
	Preferential Interest	14 Saya bersedia merekomendasikan orang

		lain untuk menggunakan Gofood
--	--	----------------------------------

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono (2017) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari angket tersebut. Selain itu uji coba juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat item-item pertanyaan yang mengandung jawaban yang kurang objektif, kurang jelas ataupun membingungkan. Uji coba instrument dilakukan dengan mengambil responden sebanyak 38 yang diambil secara acak (random) dari sampel.

3.6.1 Uji Validitas

Arikunto (2006) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur (kuesioner) yang digunakan telah dapat mengukur informasi yang diperlukan. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi pearson's product moment dilakukan dengan korelasi antara nilai yang diperoleh dari tiap-tiap butir pertanyaan dengan nilai total. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa suatu item dinyatakan valid jika koefisien korelasi product moment pearson (r) $\geq 0,3$. Indek korelasi Pearson's product moment (r) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

X : Skor jawaban tiap item

Y : Skor total

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sofian & Singarimbun (2012) mengatakan reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat itu dalam mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Malhotra (2005) suatu instrumen dikatakan handal apabila nilai Cronbach alpha lebih besar atau sama dengan 0,6". Rumus Cronbach alpha adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dimana:

Ri : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$$\sigma^2: \text{Varians total}$$

3.7 Rancangan Pengujian

Rancangan pengujian pada model non pengembangan salah satu contohnya yaitu metode *confusion matrix*, metode *mean Average Precision* dan metode *interleaving*.

3.8. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang di teliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Dalam hal ini teknik analisis menggunakan teknik analisi regresi sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu *performance expectancy* dan *facilitating condition* sebagai variabel bebas dan di lambangkan dengan X serta keputusan pembelian sebagai variabel terikat dan di lambangkan dengan Y. Analisis regresi sederhana dapat di laksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Sample di ambil secara random (acak)
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi sederhana tidak dapat di lanjutkan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Oleh karenanya dibutuhkan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas digunakan untuk apakah data terdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan grafik. Normal tidaknya data dapat dideteksi juga dengan menggunakan plot grafik histogram. Uji normalitas dengan menggunakan alat uji analisis metode *Kolmogorov Smirnov*. Dengan dasar apabila probabilitas (sig) $\geq 0,05$ berarti data telah terdistribusi secara normal

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear sempurna diantara variabel-variabel bebas. Linieritas dapat dideteksi dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dasar yang diacu dalam pengambilan (Ghozali, 2006) adalah jika nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 , menunjukkan adanya multikolineritas.

3. Analisis Data kurang komplit referensi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara *performance expectation, facilitation condition* terhadap *purchase intention* menggunakan SPSS dilakukan dengan rumus analisis regresi berganda , yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (variabel yang diprediksi)

a = konstanta (intersep atau nilai Y saat semua X = 0)

b_1, b_2, \dots, b_n = koefisien regresi untuk masing-masing variabel

independen, yang menunjukkan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel X terhadap Y

X_1, X_2, \dots, X_n = variabel independen

e = error atau residual, yang merupakan perbedaan antara nilai aktual dan nilai yang diprediksi

3.9. Hipotesis

Berdasarkan hasil kajian empiris maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: *Performance expectancy* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Go food.

H2 : *Facilitation Condition* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Go food.

H3 : *Performance expectancy* dan *Facilitation Condition* secara simultan terhadap keputusan pembelian di Go food